

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi suatu bangsa yang mana pendidikan adalah bekal bagi kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga maupun masyarakat disuatu negara. Dalam hal ini pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusianya dalam mewujudkan cita-cita suatu bangsa dan kesejahteraan umum serta mencerdaskan kehidupan bangsa indonesia. Salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yakni melalui pendidikan, dalam hal ini pendidikan adalah suatu usaha untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dalam mengembangkan potensi di dalam dirinya. Dengan demikian, maka kegiatan pendidikan merupakan suatu proses untuk mengubah sikap manusia dari suatu kondisi tertentu terhadap kondisi lainnya.

Menurut Rusydie dalam Rinja mendefinisikan manajemen kelas merupakan usaha yang dilakukan untuk mewujudkan terbentuknya suasana belajar mengajar yang efektif dan dapat memotivasi serta menyenangkan peserta didik agar

dapat belajar dengan baik sesuai kemampuan mereka.¹ Karena dalam proses pendidikan kegiatan proses belajar mengajar adalah kegiatan yang paling pokok.

Kondisi fisik dan pengaturan ruang kelas yang kurang sesuai memiliki pengaruh terhadap kemungkinan munculnya gangguan dalam proses belajar mengajar. Terkadang, sarana prasarana serta materi fisik penunjang proses pembelajaran perlu ditata sedemikian rupa agar siswa mampu memusatkan perhatian mereka terhadap pembahasan yang terjadi didalam kelas. Karena peletakan media peraga atau material lainnya yang tidak terletak pada tempatnya akan menyebabkan terhalangnya pandangan siswa terhadap fokus pembelajaran. Agar terciptanya suasana belajar yang nyaman dan efektif, seorang guru perlu memperhatikan pengaturan dan penataan ruang kelas dalam proses belajar mengajar. Karena ketika ruangan kelas tertata dengan teratur dan nyaman, proses pengajaran akan berjalan dengan baik.

Hasil belajar siswa bukan hanya ditentukan oleh pendekatan, strategi, metode yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar saja, tapi ada satu hal yang tidak kalah pentingnya adalah pengelolaan kelas atau sering disebut dengan manajemen kelas. Oleh karena itu, pentingnya peran guru dalam hal ini tidak hanya melulu

¹ Rinja Efendi dan Delita Gustriani, *Manajemen Kelas Di Sekolah Dasar*, (Jawa Timur : Qiara Media, 2020), 2.

tentang mengajar, melainkan guru harus mampu dalam mengelola kelas agar belajarpun bisa terlaksana dengan nyaman dan baik.

Menciptakan lingkungan yang kondusif bagi akademik dan sosial-emosional dalam pembelajaran, pentingnya guru untuk mengembangkan pemahaman tentang apa yang diperlukan dalam pengelolaan kelas yang efektif, karena suasana belajar yang kondusif yaitu salah satu faktor pendukung yang dapat memberikan daya tarik tersendiri dalam proses pembelajaran di kelas.

Demikian proses pemahaman guru dalam pengelolaan kelas tersebut mengikuti lima bidang utama: Mengatur desain fisik kelas, yaitu desain yang terletak pada bagaimana ruang kelas ditata, di mana meja siswa berada, di mana tempat meja guru berada tempat pusat pembelajaran dan materi berada, dan sebagainya. Menetapkan aturan dan rutinitas, seperti menyerahkan kembali kertas dan absensi untuk menjaga kegiatan kelas berjalan lancar dengan gangguan dan waktu sesedikit mungkin. Mengembangkan hubungan kepedulian yaitu hubungan Manajer/Guru kelas yang efektif mengembangkan kepedulian dan suportif hubungan dengan siswa dan orang tua dan mempromosikan dukungan hubungan antar siswa. Menerapkan instruksi/ajaran yang menarik dan memotivasi, yaitu seorang guru yang efektif mengembangkan instruksi yang melibatkan pelajar, dan

mereka dengan hati-hati merencanakan pengajaran mereka sehingga setiap kegiatan pembelajaran tertata dengan baik dan berjalan dengan lancar. Menangani masalah disiplin, disiplin berkisar pada tindakan guru yang difokuskan Mencegah dan menanggapi perilaku buruk siswa. Secara strategis dan dengan sengaja menangani setiap bidang ini membantu guru membuat dan memelihara lingkungan yang kondusif untuk belajar.²

Dari beberapa pernyataan di atas dapat dipahami bahwa manajemen kelas dilakukan oleh guru dalam proses belajar agar siswa dapat mengikuti pelajaran dengan tenang dengan begitu guru dapat menyampaikan materi dengan mudah tanpa adanya hambatan-hambatan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Guru juga harus mampu mengatasi dan mengembalikan kondisi aman di kelas jika terdapat gangguan yang ditimbulkan oleh siswa. Pengelolaan kelas yang optimal akan membantu guru menjadi lebih mudah dalam memberikan materi pelajaran karena kondisi belajar yang tertib dan tanpa gangguan. Begitupun dengan pengelolaan kelas yang baik juga harus dapat menghilangkan kejenuhan dan rasa bosan siswa dalam mengikuti pelajaran.

² Tracey Garrett, *Effective Classroom Management: The Essentials* (New York: Teachers College Press, 2014), 3.

Di SMP Istafad sendiri saya mengamati bahwasanya kondisi fisik dan pengaturan ruang kelasnya kurang efektif, seperti tidak adanya lemari untuk menyimpan perlengkapan kelas, temperatur ruangan yang panas karena ventilasi udara yang sedikit, masih adanya siswa yang kurang memperhatikan guru saat menjelaskan materi, dan ada juga siswa yang berisik sehingga membuat peserta didik tidak kosentrasi dan kurang efektifnya proses belajar tersebut.

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis ingin meneliti sejauh mana para guru dan pihak sekolah menggunakan manajemen kelas untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas dalam mencapai keberhasilan kegiatan proses belajar secara efektif. Karena untuk mempertahankan situasi belajar yang awalnya sudah bisa kondusif sampai selesainya proses pembelajaran tidaklah mudah. Untuk itu keterampilan seorang pendidik dalam mengelola kelasnya harus benar-benar dipersiapkan sebelum memulai proses pembelajaran agar nanti tetap pada jalur keberhasilan dan hasil dari proses pembelajaran tersebut bisa dirasakan apakah sudah maksimal atau belum maksimal. Alasan lainnya yaitu agar menjadi perhatian yang serius bagi seluruh rakyat sekolah, mulai dari kepala sekolah, guru, maupun lainnya terkait pentingnya menjaga suasana kelas agar

tetap kondusif dengan manajemen kelas yang seharusnya di lakukan dengan sebaik-baiknya

Dari beberapa permasalahan di atas, maka penulis ingin mendapatkan gambaran tentang pengaruh manajemen pengelolaan kelas terhadap keefektifan proses belajar siswa. Dengan demikian penulis membuat sebuah karya tulis yang berjudul “**Manajemen Kelas dalam Efektifitas Proses Belajar Siswa di SMP Istafad Islamic School**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Kondisi kelas dan situasi belajar yang masih kurang kondusif
2. Pengaturan dan penataan ruang kelas yang belum optimal

C. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas, maka untuk mempermudah dan mengarahkan penulisan skripsi ini, penulis difokuskan pada “Manajemen Kelas Terhadap Efektifitas Proses Belajar Siswa Di SMP Istafad *Islamic School*”.

Manajemen kelas yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah pengetahuan, dan perilaku guru terhadap pengelolaan kelas di sekolah dalam kegiatan prosedural dan organisasional seperti, penataan ruangan, pengelompokan siswa dalam pembagian tugas, dan penegakan disiplin kelas

Efektivitas dalam proses pembelajaran dalam penelitian ini adalah usaha seperti apa yang dapat membuahkan hasil belajar yang bermanfaat dan bertujuan tercapainya rencana yang sudah ditentukan. Adapun indikator dalam keefektifan proses belajar ini meliputi : 1) Kosentrasi siswa dalam proses pembelajaran, 2) Pelaksanaan dalam proses pembelajaran, 3) kerjasama guru dalam mengefektifkan proses pembelajaran.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan manajemen kelas di SMP Istafad Islamic Schoo Kab. Tangerang!?
2. Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat pengelolaan kelas dalam proses belajar di SMP Istafad Islamic School Kab. Tangerang ?

3. Bagaimana efektifitas manajemen kelas dalam proses belajar di SMP Istafad Islamic School Kab. Tangerang?

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas dapat diambil tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan manajemen kelas di SMP Istafad Islamic School Kab. Tangerang.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pengelolaan kelas dalam proses belajar di SMP Istafad Islamic School Kab. Tangerang.
3. Untuk mengetahui efektifitas manajemen kelas dalam proses belajar siswa di SMP Istafad Islamic School Kab. Tangerang.

F. Manfaat Penelitian

Dari pemaparan tujuan penelitian di atas, diharapkan penelitian ini bermanfaat dan dapat memberikan sejumlah manfaat baik secara teoretis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah dapat dijadikan landasan dalam mengimplementasikan manajemen kelas dalam proses belajar mengajar agar tetap berjalan dengan efektif.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi guru adalah guru mengenal masalah – masalah yang diperkirakan muncul dalam kegiatan belajar – mengajar yang dapat merusak suasana belajar di kelas.
- b. Manfaat bagi sekolah adalah dapat terciptanya guru- guru yang menguasai dan memahami pengelolaan kelas sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan efektif.
- c. Manfaat bagi penulis yaitu sebagai landasan berfikir ilmiah guna meningkatkan pengetahuan dalam bidang pendidikan secara teori maupun dalam lingkungan pendidikan mengenai manajemen kelas dalam proses belajar siswa.

G. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Madinatul Munawwaroh (2012) Program Studi Kependidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran PAI di SMP NU Karang Anyar Indramayu Jawa Barat. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bagaimana implementasi Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) manajemen kelas dalam meningkatkan

efektifitas pembelajaran PAI yang dilakukan guru PAI atau Keagamaan sudah efektif akan tetapi belum maksimal. Karena, dalam mengajar guru tidak memaksimalkan dan memanfaatkan fasilitas yang dimiliki sekolah dan potensi siswa. (2) manajemen kelas dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran dapat dilihat dari *pertama*, efektifitas pengorganisasian kelas dan potensi siswa oleh guru. *Kedua*, efektifitas belajar siswa yang telah dicapai melalui kegiatan pembelajaran, yaitu prestasi (nilai) belajar siswa dan perilaku siswa.³

Penelitian yang dilakukan oleh Rusiana Wirastuti (2020) yang berjudul Manajemen Kelas Dan Pembelajaran: Dampaknya Terhadap Efektivitas Proses Pembelajaran di SMP Negeri 1 Jatibarang Indramayu Jawa Barat. Dalam jurnalnya Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi manajemen kelas dan manajemen pembelajaran terhadap efektivitas proses pembelajaran. Penelitian ini memfokuskan pada tingkat kontribusi manajemen kelas dan manajemen pembelajaran pada SMP Negeri salah satu Kecamatan di Kabupaten Indramayu. Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini yakni 54 guru yang berada pada 3 SMP Negeri yang berada di salah satu di Kabupaten Indramayu. Pengumpulan data dilakukan dengan

³Madinatul Munawwaroh, "Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran PAI di SMP NU Karang Anyar Indramayu Jawa Barat", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012), 14.

menggunakan angket tertutup dan wawancara. Sedangkan analisis data menggunakan analisis regresi. Penelitian ini berhasil mengungkapkan beberapa temuan, yaitu manajemen kelas dan manajemen pembelajaran memberikan kontribusi terhadap efektivitas proses pembelajaran. Adapun kontribusi manajemen kelas terhadap efektivitas proses pembelajaran adalah sebesar 16%, sementara manajemen pembelajaran terhadap efektivitas proses pembelajaran 11,5% dan manajemen kelas bersama-sama manajemen pembelajaran sebesar 18,6% secara bersama-sama terhadap efektivitas proses pembelajaran pada SMP Negeri di salah satu Kecamatan di Kabupaten Indramayu.⁴

Penelitian yang dilakukan oleh Resti Noviyanti (2019) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan judul “Implementasi Manajemen Kelas dalam Pelaksanaan Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 WAY KANAN”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi manajemen kelas dalam pelaksanaan pembelajaran di MAN 1 Way Kanan. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, maka kesimpulan dari

⁴ Rusiana Wirastuti, *Manajemen Kelas Dan Pembelajaran: Dampaknya Terhadap Efektivitas Proses Pembelajaran di SMP Negeri 1 Jatibarang Indramayu Jawa Barat*, *Edum Jurnal*, Vol 5, No 1 (2020), 11.

penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi manajemen kelas dalam pelaksanaan pembelajaran di MAN 1 Way Kanan sudah dilakukan dengan sangat baik dengan menggunakan indikator manajemen kelas yang meliputi: (a) pengaturan peserta didik, dan (b) pengaturan fasilitas.⁵

Berdasarkan beberapa penelitian di atas, dapat disimpulkan dari ketiga penelitian di atas sama sama membahas manajemen kelas yang telah dilakukan pada sekolah yang dijadikan tempat observasinya. Pada penelitian ini penulis lebih membahas pada pengaturan dan tata letak kelasnya sedangkan peneliti terdahulu membahas pada proses pembelajar PAI di dalam manajemen dan difokuskan pada tingkat kontribusi manajemen kelas dan manajemen pembelajaran.

H. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.⁶ Konsep dalam

⁵ Resti Noviyanti, "Implementasi Manajemen Kelas Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Way Kanan", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019), 2.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 95.

penelitian ini menggambarkan tentang manajemen kelas dalam efektifitas proses belajar siswa.

Manajemen kelas yaitu cara mengelola kelas kepada peserta didik untuk menciptakan dan mempertahankan suasana dan kondisi kelas dalam menungjung proses pembelajaran yang kondusif bagi peserta didik. Dengan adanya manajemen kelas dalam proses belajar maka akan melancarkan dan memudahkan pelaksanaan guru dalam menciptakan suasana yang nyaman, kondusif, menarik perhatian dan membuat konsentrasi siswa terfokuskan sehingga pelaksanaan belajarpun akan berjalan dengan efektif dan efisien. Dalam kegiatan tersebut, pengelolaan pembelajaran kelas yang tepat akan turut meningkatkan efektifitas pembelajaran siswa dan memiliki keefektivitasan yang saling berkaitan antara manajemen kelas terhadap proses belajar siswa.

I. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penelitian ini, penulis menyusunnya kedalam lima bab, dalam setiap bab akan diuraikan sub bab dan rinciannya sebagai berikut:

Bab Kesatu Pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, identifikasi masalah, fokus masalah, rumusan masalah,

tujuan penelitian, manfaat masalah, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua Kajian Teoretis: berisi tentang manajemen kelas yang membahas pengertian manajemen kelas, fungsi manajemen kelas, prinsip-prinsip pengaturan kelas, tujuan manajemen kelas, prinsip-prinsip manajemen kelas, ruang lingkup manajemen kelas, pendekatan manajemen kelas, faktor-faktor penghambat manajemen kelas. Dan membahas tentang belajar yang membahas mengenai pengertian belajar, ciri-ciri belajar, tujuan belajar, prinsip-prinsip belajar, peran guru sebagai pengelola kelas, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar serta efektifitas manajemen kelas dalam proses belajar siswa

Bab Ketiga Metodologi penelitian yang meliputi: tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, instrumen penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengujian kredibilitas data.

Bab Keempat Hasil penelitian dan pembahasan: deskripsi hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

Bab Kelima Penutup, Simpulan dan saran-saran.